

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rencana atau konfigurasi penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian, memungkinkan kontrol yang paling ekstrim dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan suatu hasil. (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis, 2015). Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistic, struktur, dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2010).

Rancangan penelitian ini adalah Deskriptif Korelasional yang mengarah untuk memaparkan hubungan korelatif antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan program germas konsumsi buah dan sayur dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19 di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan *cross sectional* dimana dalam penelitian ini mempelajari hubungan antar variabel dimana pengukuran pada setiap subjek dilakukan satu kali atau pengukuran pada setiap subjek yang dilakukan pada waktu yang dianggap sama (Dahlan 2104).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh peneliti untuk dikonsentrasikan dan kemudian mencapai kesimpulan. (Sugiyono, 2012).

Populasi ialah keseluruhan dari suatu obyek yang karakteristiknya akan diduga atau sedang diamati (Notoatmojo, 2010). Jumlah penduduk yang tinggal di bukit biru berjumlah 4.525 jiwa dan jumlah kepala keluarga 1.439. Populasi yang di ambil adalah kepala kluarga yang ada di kelurahan bukit biru.

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Sample untuk jumlah dan kualitas yang digerakkan oleh penduduk. Dengan asumsi populasi sangat besar dan berada di luar kemungkinan bagi penulis esai untuk melihat semua yang ada di populasi, penulis esai dapat menggunakan contoh yang diambil dari populasi itu. Apa yang didapat dari contoh, ujung-ujungnya akan diterapkan pada masyarakat itu. Untuk tes yang diambil dari populasi, mereka harus benar-benar agen (Sugiyono, 2012).

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik rumus slovin, peneliti menggunakan rumus ini karena mudah di

pahami dan mudah jika di hitung menggunakan kalkulator manual. Rumus tersebut dipakai untuk menentukan sebuah ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 1.439. Dalam tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel yaitu 5 %.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Pada pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan. Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan.

jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1439}{1+(1439)(0,05)^2}$$

$$n = 312,996 \text{ dibulatkan menjadi } 313$$

Besar sampel yang diperoleh dari rumus slovin adalah 313 kepala keluarga.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam pengambilan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2013) dikatakan *purposive* yaitu teknik dilakukan dengan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yang telah dibuat oleh peneliti sendiri yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau yang layak untuk diteliti adalah :

- a) Bersedia menjadi peserta (responden)
- b) Keluarga yang memiliki yang sudah memiliki kartu keluarga
- c) Seseorang yang tinggal bersama keluarga
- d) Keluarga yang mampu membaca dan menulis

2) Kriteria eksklusi

- a) Kepala keluarga yang menderita sakit parah
- b) Kepala yang menderita gangguan mental atau jiwa

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada bulan 26 April – 1 Mei 2021 di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Karta Negara. Dengan alasan angka kejadian pada bulan Juli tahun 2020 di Tenggarong lebih tinggi dari pada dikota Samarinda.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional ialah sebagai batasan ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur).

Tabel 3.1

**Definisi Operasional Penelitian Hubungan Program Germas
Konsumsi Buah dan Sayur dengan Pengetahuan Keluarga dalam
Penularan COVID-19 di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong
Kabupaten Kutai Kartanegara**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen: Pengetahuan penularan COVID-19	Pengetahuan adalah suatu hasil penginderaan manusia atau segala sesuatu yang diketahui keluarga tentang Covid-19 meliputi pengertian, manifestasi klinis, pencegahan, penularan dan klasifikasi di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara	Kuesioner dengan skala guttman. Terdiri dari 4 item pertanyaan dengan pengkategorian 1. Ya 2. Tidak Favorabel 1. Ya ; 1 2. Tidak : 0 Unfavorabel 1. Ya : 0 2. Tidak :1	Hasil skor dipresentasikan dengan pembobotan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik: 24-30 = (110 atau 35,1% responden) 2. Cukup: 17-23 = (106 atau 33,9% responden)	Ordinal

			3. Kurang: <17 = (97 atau 31,0% responden)	
Independen: Program Germas konsumsi buah dan sayur	Merupakan salah satu program pemerintah untuk mewujudkan indonesia sehat. Untuk itu gerakan masyarakat hidup sehat menjadi sebuah pilihan dalam mewujudkan tingkat kesehatan masyarakat yang lebih baik.	Kuesioner dengan skala guttman. Terdiri dari 4 item pertanyaan dengan pengkategorian 1. Ya 2. Tidak Favorabel 1. Ya ; 1 2. Tidak : 0 Unfavorabel 1. Ya : 0 2. Tidak :1	Hasil skor dipresentasikan dengan pembobotan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik: 6-7 = (108 atau 34,5% responden) 2. Cukup: 4-5 = (100 atau 31,9 responden) 3. Kurang: <4 = (105 atau 33,5% responden)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian ialah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2012). Titik tolak dari penyusunan instrument berdasarkan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan

diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu instrumen yaitu kuesioner, yang terdiri dari kuesioner A, B dan C

1. Kuesioner A yang berisi tentang data demografi yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Kuesioner B dalam bentuk *checklist* skala *guttman* dengan 2 pilihan jawaban Ya dan Tidak. Jenis pernyataan pengetahuan gernas konsumsi buah dan sayur terdiri dari pernyataan *favourable* sebanyak 5 item, pernyataan *unfavourable* sebanyak 2 item. Instrument ini menggunakan kuesioner baku yang di diambil.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Program Gernas

No.	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Definisi Gernas	1, 2		2
2.	Program Gernas	5	6	2
3.	Kegiatan Gernas	3		1
4.	Sasaran Gernas		4	1
5.	Manfaat Gernas	7		1
Jumlah				7

3. Kuesioner C dalam bentuk *checklist* skala *guttma* dengan 2 pilihan jawaban Ya dan Tidak. Jenis pernyataan pengetahuan covid-19 terdiri dari penyataan *favourable* sebanyak 18 item, pernyataan *unfavourable* sebanyak 12 item. Instrument ini dikembangkan peneliti dengan mengacu pada teori tentang covid-19 yang akan di uji validitas dan realibilitas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Covid-19

No.	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Definisi Covid-19	2,3	1,4,5	5
2.	Etiologi	7,9	6,8	4
3.	Penularan Covid-19	10,11,12,13		4
4.	Manifestasi Klinis	15, 17, 18	14, 16	5
5.	Diagnosis	19, 20		2
6.	Penatalaksanaan	23, 24, 26, 27, 29	21, 22, 25, 28, 30	10
Jumlah				

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah pengukuran dan pengamatan meliputi prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data, instrument harus mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2017).

Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tidak memerlukan uji validitas dikarenakan kuesioner yang sudah baku, dimana telah memiliki hasil nilai validitas sesuai standar. Kuesioner ini menggunakan kuesioner Guttman.

Penelitian ini menggunakan kuesioner “Faktor yang Berhubungan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Kelurahan Semulajadi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai” yang di list dari Ade Darma Laksmi (2019). Kuesioner tersebut telah diuji dengan nilai validitas pada soal nomor satu dengan jumlah 0,963, soal nomor dua 0,865, soal nomor tiga 0,865, soal nomor empat 0,804, soal nomor lima 0,671, soal nomor enam 0,804, soal nomor tujuh 0,865, soal nomor delapan 0,831.

Pada penelitian ini juga menggunakan kuesioner “Validitas dan Realibilitas Kuesioner Pengetahuan Tentang Covid-19 (Sars-CoV-2)” yang di ambil dari Hany Puspita Aryani dan Najah Soraya Nia (2020). Kuesioner tersebut telah diuji dengan nilai validitas=0,074.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ini menyiratkan menunjukkan sejauh mana hasil estimasi tetap stabil ketika dua estimasi dibuat dari efek samping yang sama, menggunakan instrumen estimasi yang serupa (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan kuesioner “Faktor yang Berhubungan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Kelurahan Semulajadi Kecamatan Datuk Bandar Kota

Tanjungbalai” yang di list dari Ade Darma Laksmi (2019). Kuesioner tersebut telah diuji dengan nilai reliabilitas = 0,965.

Pada penelitian ini juga menggunakan kuesioner “Validitas dan Realibilitas Kuesioner Pengetahuan Tentang Covid-19 (Sars-CoV-2)” yang di ambil dari Hany Puspita Aryani dan Najah Soraya Nia (2020). Kuesioner tersebut telah diuji dengan nilai reliabilitas = 0,971.

G. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terpimpin dengan menggunakan kuesioner. Data primer ini adalah lembar jawaban responden dari kuesioner yang diberikan saat penelitian. Pengumpulan data dilakukan ditempat penelitian yaitu di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara, yang sebelumnya melewati prosedur sebagai berikut:

- a. Responden diberikan klarifikasi mengenai target dan keuntungan dari eksplorasi yang dilakukan.
- b. Sebarkan survey (kuesioner) melalui Google Fom dan pahami sistem untuk menyelesaikannya.
- c. Berikan waktu untuk menyelesaikan survei yaitu sekitar 20-30 menit.

- d. Ingatkan responden bahwa semua pertanyaan harus diselesaikan secara tuntas.
 - e. Setelah diisi, survei dikumpulkan ke analis
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dan subyek penelitiannya (Saryono,2013). Data sekunder berupa data yang di dapat dai buku, jurnal, dan literatur.

H. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian melalui serangkaian tahapan antara lain :

a. Pemeriksaan Data

Dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik.

b. Penyuntingan Data (*Editing*)

Pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan dan memasukkan data – data responden penelitian kedalam dokumen berdasarkan variabel yang diteliti.

c. Skoring

Selanjutnya adalah memberikan skor pada masing –

masing item, pada pernyataan favourable, responde menjawab “benar” skor 1 dan menjawab “salah” skor 0 sedangkan untuk pernyataan unfavourable menjawab “benar” skor 0 dan menjawab “salah” skor 1.

d. Pengkodean Data (*Coding*)

Langkah selanjutnya adalah mengubah data dari bentuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam proses *entry* data. Data yang dilakukan coding adalah :

- 1) Jenis kelamin diberi kode laki – laki (1) dan perempuan (2).
- 2) Usia diberi kode 18-40 Tahun (1), 41-60 Tahun (2), >60 Tahun (3).
- 3) Pendidikan terakhir diberi kode pendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi) (1) dan pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD dan SMP) (2).
- 4) Pekerjaan diberi kode Pegawai Negeri (1), Swasta (2), Wiraswasta (3), Petani (4).
- 5) Germas konsumsi buah dan sayur diberi kode Baik (3), Cukup (2) dan Kurang (1).
- 6) Pengetahuan Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 diberi kode Baik (3), Cukup (2) dan Kurang (1)

e. *Entry Data / Processing*

Peneliti melakukan pemrosesan data setelah semua data dilakukan pengecekan dan pengkodean. Pemrosesan

data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar tabulasi data ke program komputer *SPSS 25.0 for Windows*.

f. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali informasi yang telah ditempatkan terlepas dari apakah ada kesalahan. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan, lanjutkan ke tahap pemeriksaan informasi. Pemeriksaan informasi

1) Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing – masing variabel yang diteliti. Keseluruhan data yang ada diolah dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

2) Distribusi Frekuensi

Karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden dalam bentuk distribusi frekuensi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

N = Jumlah keseluruhan responden

F = Frekuensi jumlah responden

3) Data Khusus

Untuk mengetahui kategori variabel independen

(Germas Konsumsi buah dan sayur) dan variable dependen (Pengetahuan keluarga dalam pencegahan Covid-19), digunakan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai yang didapat

SP= Skor yang didapat responden

SM = Skor maksimal

Hasil pengolahan data konsumsi buah dan sayur kemudian diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Skor 79-100% : Kriteria baik yaitu sebanyak 108 (34,5%) responden.
- b) Skor 56-78% : Kriteria cukup yaitu sebanyak 100 (31,9%) responden.
- c) Skor <56% : Kriteria kurang yaitu sebanyak 105 (33,5%) responden.

Hasil pengolahan data pengetahuan pencegahan covid-19 kemudian diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Skor 79-100% : Kriteria baik yaitu sebanyak 110 (35,1%) responden.
- b) Skor 56-78% : Kriteria cukup yaitu sebanyak 106 (33,9%) responden.

c) Skor <56% : Kriteria kurang yaitu sebanyak 97 (31,0%) responden.

4) Analisa Bivariat

Pada analisis ini yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan program germas konsumsi buah dan sayur dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19. Analisis penelitian bivariat ini adalah uji statistik non parametric dikarenakan data pada penelitian ini tidak distribusi normal dengan pValue 0.00.

Analisis bivariate untuk membuktikan ada tidak hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semua variabel yang diuji berbentuk kategorik sehingga analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* dengan $p = 0,05$. Rumus *Chi Square* :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan.

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

$$df = (b-1) (k-1)$$

Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dikarenakan memenuhi syarat dari uji *Chi Square* yaitu tidak ada sel yang nilai *observednya* bernilai nol, sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5 dan maksimal 20% dari jumlah sel (Anwar, 2005).

Hasil yang di dapatkan pada uji bivariat dengan menggunakan *Chi Square* yaitu nilai $p = 0,00$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan program germas konsumsi buah dan sayur dengan pengetahuan keluarga tentang pencegahan Covid-19.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi hak-hak responden di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Menurut Nursalam (2014) etika penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Pada penelitian ini harus dilakukan tanpa mengakibatkan dampak negative bagi reponden dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dengan cara google form.

b. Bebas dari eksploitasi

Kerjasama subjek dalam review, telah tinggal jauh dari kondisi yang tidak menyenangkan. Karena subjek telah dijamin bahwa kerjasamanya dalam pemeriksaan atau data yang telah diberikan, tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam struktur apapun.

c. Risiko

Analisis telah mempertimbangkan bahaya dan keuntungan yang akan ditimbulkan dari setiap kegiatan yang dilakukan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek memiliki pilihan untuk menyimpulkan terlepas dari apakah mereka akan menjadi subjek, tanpa tekanan.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan

Penelitian telah memberikan tidak tanggung jawab dan dapat diandalkan dengan asumsi bahwa sesuatu terjadi pada subjek.

c. Informed Consent

Subyek telah memperoleh data lengkap tentang alasan dilakukannya pemeriksaan, memiliki pilihan untuk mengambil minat atau menolak untuk berubah menjadi responden tanpa syarat. Dalam persetujuan penelitian telah dinyatakan bahwa

informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk peningkatan ilmu pengetahuan atau penelitian.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pelayanan yang adil

Subyek ditangani secara wajar sebelumnya, selama dan setelah kerja sama mereka dalam tinjauan dengan praktis tidak ada pemisahan dengan asumsi itu terjadi begitu saja, mereka enggan atau dilarang dari tinjauan.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa yang diberikan harus dirahasiakan, sehingga dalam penelitian ini responden tidak wajib menyantumkan nama (anonymity) dan data yang telah di isi akan dijaga kerahasiaannya (confidentiality).

J. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melewati tahapan-tahapan. Adapun tahapan tersebut dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan hasil penelitian.

1. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan, kemudian judul proposal penelitian dikonsulkan ke pembimbing pada bulan Maret.
2. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi

pendahuluan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan proposal penelitian pada bulan Maret-Februari 2021.

3. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.
4. Revisi proposal penelitian dilaksanakan setelah sidang proposal dilaksanakan.
5. Setelah penelitian dilakukan, perhitungan penelitian dilakukan terhadap variabel sampai kepada perhitungan hubungan yang menentukan apakah ada hubungan antara variabel tersebut disertai dengan konsultasi/bimbingan dosen.
6. Menyusun skripsi dan konsultasi sampai disetujui untuk sidang hasil.
7. Dosen pembimbing memberikan persetujuan, dan peneliti menyiapkan untuk sidang hasil.
8. Saat sidang hasil sudah selesai dilakukan, dan mendapatkan revisi baik dari penguji maupun pembimbing, peneliti melakukan revisi dan konsultasi kembali.
9. Skripsi dikumpulkan.

